

INTISARI

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya mengelola dan menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan haruslah relevan, tepat waktu dan akurat agar dapat berguna bagi pengguna informasi. Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas perusahaan salah satunya adalah bagian perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku. Apabila sistem perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku tidak didukung oleh sistem informasi yang handal maka bukan tidak mungkin proses produksi akan terganggu sehingga dapat merugikan perusahaan.

Penelitian dilakukan sehubungan dengan pengembangan sistem informasi. Penelitian dilakukan di PT. Mitratama Rasa Sejati Cikarang dengan objek penelitian adalah sistem aliran bahan baku dan produk. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana merancang sistem informasi sehingga dapat menyediakan informasi yang terintegrasi (lintas departemen), akurat, relevan dan *real time* sekaligus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Perancangan sistem informasi dilakukan dengan meneliti sistem aliran informasi pada tiap-tiap departemen yang terlibat dengan aliran bahan baku dan produk. Departemen-departemen tersebut adalah departemen PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), departemen purchasing, gudang, dan departemen produksi. Tiap departemen memberi dan menerima informasi ke departemen lainnya.

Sistem informasi dirancang dengan membuat sistem *relational database* dengan arsitektur *client-server*. Sebuah database yang disimpan pada komputer *server* digunakan secara bersama-sama oleh beberapa departemen yang disebut sebagai *clients*. Tiap-tiap departemen dapat menyimpan data dan memperoleh informasi dari database. Untuk bisa berinteraksi dengan database, *client* dan *server* harus terhubung melalui suatu koneksi jaringan. Jaringan inilah yang menjadi media transmisi data. Database dibuat dengan perangkat lunak Microsoft SQL Server 2000. Media *interface* yang merupakan media interaksi antara *user* (pengguna informasi) dengan *database* dibuat dengan perangkat lunak Microsoft Visual Basic 6.0.

Analisis biaya terhadap proyek pengembangan sistem informasi ini dilakukan dengan beberapa metode penilaian investasi yaitu metode *Payback Period*, metode *ROI*, metode *NPV* dan metode *IRR*. Hasil analisa menunjukkan dengan biaya investasi awal sebesar Rp 25.489.500,00 akan kembali dalam jangka waktu 2 tahun 4,8 bulan. Nilai *ROI* diperoleh sebesar 56,33 %, nilai *NPV* sebesar Rp 12.206.639,00 dan nilai *IRR* sebesar 26,88 %. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka proyek ini dinyatakan layak serta menguntungkan. Keuntungan ini diperoleh dengan adanya pengurangan biaya operasi berupa penggunaan kertas, tinta printer dan mesin fotokopi.

Kata kunci: sistem informasi, *database*, *client-server*, bahan baku, produk.